

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Jumlah mahasiswa lulusan universitas terkemuka baik swasta maupun negeri sangat banyak dengan ragam fakultas dan jurusan. Kurikulum yang dijalankan pun senantiasa ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang relevan dengan masa sekarang ini, khususnya pada jurusan yang praktikan, yaitu Sistem Informasi (SI) yang mana terus terjadi perkembangan-perkembangan setiap waktu sehubungan dengan kemajuan teknologi terutama di era digitalisasi saat ini. Mahasiswa lulusan SI diharapkan agar senantiasa meningkatkan kemampuannya meski sudah lulus perkuliahan.

Kerja Profesi (KP) adalah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal untuk mengenalkan dunia kerja sesuai dengan jurusan yang dipilih selama kuliah di Universitas Pembangunan Jaya serta berlatih untuk mengaplikasikan pembelajaran yang diterima baik teori maupun praktikum di dalam lingkungan dunia kerja instansi atau perusahaan. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diterima selama kuliah sekaligus dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dari perusahaan tempat dilaksanakannya Kerja Profesi.

Lembaga keuangan syariah merupakan sektor yang sangat potensial dalam menciptakan kesejahteraan di Indonesia. Ini dibuktikan dengan dikeluarkan peraturan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal perkembangan keuangan syariah di Indonesia tahun 2019, tentang dukungan pemerintah dan dimulainya integrasi keuangan syariah yang disebut-sebut sebagai faktor yang paling signifikan untuk memajukan industri keuangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, bank syariah harus membuktikan dan memastikan semua aktivitas dan transaksinya sesuai dengan prinsip syariah atau hukum islam.

Industri perbankan syariah di Indonesia saat ini cukup berkembang pada kondisi saat ini. Industri perbankan syariah juga merupakan salah satu sektor yang melibatkan dana dari masyarakat umum dan menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan yang berbasis Syariah atau sesuai dengan tuntunan Muamalah dalam Islam. Dalam pelaksanaannya bank juga membutuhkan Internal Audit yang bertugas dan bersikap independen dalam melakukan pemantauan terhadap kinerja dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Audit Internal berperan untuk melakukan internal kontrol yang baik untuk tetap disetiap kegiatannya selalu berasaskan kepatuhan syariah. Adapun penggunaan audit internal secara efisien dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, hal ini didukung BASEL (2012) dalam penelitiannya yang menekankan adanya perubahan signifikan pada penerapan fungsi audit internal di sektor perbankan dan perannya dalam menjaga tata kelola yang sehat serta manajemen risiko yang efektif. Namun dalam penerapannya audit syariah memiliki tantangan tersendiri. Menurut (Kasim, Ibrahim, Hameed, & Sulaiman, 2009) bahwa ada gap antara harapan dan praktik audit syariah yang berlangsung saat ini. Setidaknya ada 4 faktor utama yang menjadi kendala besar penerapan audit yang berdasarkan hukum syariah tersebut, yaitu kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan isu terkait independensi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kerja profesi ini diantaranya :

1. Sebagai penunjang dalam pekerjaan profesional yang bergerak di bidang perbankan.
2. Melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan dan pengalaman kerja selama ini sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan akademis dari Universitas Pembangunan Jaya.
3. Pendidikan SI sangat menunjang dalam melakukan analisis data.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja profesi memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap sistem berjalan dan mengajukan desain arsitektur sistem yang baru dalam rangka peningkatan kualitas perusahaan.
2. Praktikan dapat berkontribusi lebih terhadap perusahaan setelah mendapatkan banyak pengetahuan yang diperoleh dari Prodi SIF UPJ.
3. Mempraktekkan mata kuliah berkenaan dengan analisis sistem.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Banyak manfaat yang didapatkan dari kerja profesi, antara lain :

Manfaat bagi praktikan

Praktikan dalam melakukan kerja profesi dapat mengembangkan kemampuan baru terutama untuk melakukan manajemen proyek, desain dan arsitektur sistem dan melakukan analisis terhadap sistem berjalan serta bagaimana caranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan efisiensinya.

Manfaat bagi UPJ

Bagi UPJ, kerja profesi untuk kelas karyawan membuktikan bahwasanya UPJ mampu menelurkan lulusan SI yang siap bekerja secara profesional dan bermanfaat bagi perusahaan, instansi, bangsa dan negara. Selain itu,

UPJ tentunya mendapatkan umpan balik yang lebih realistis di lapangan karena didapatkan tidak hanya melalui mahasiswa yang baru akan bekerja melainkan juga dari mahasiswa-mahasiswa yang telah berpengalaman kerja sehingga studi kasus di lapangan akan lebih akurat karena diambil dari sudut pandang karyawan yang telah memiliki banyak pengalaman kerja.

Manfaat bagi perusahaan

Perusahaan mendapatkan *skill update* dari karyawan yang telah menempuh pendidikan di UPJ dan dapat langsung mempraktekkan hasilnya melalui kerja profesi, selain itu perusahaan mendapatkan referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional khususnya di bidang analisis dan pengolahan data serta pengenalan database melalui program kerja profesi mahasiswa kelas karyawan di UPJ.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan bekerja dan melakukan kerja profesi di perusahaan yang bergerak di bidang Industri Perbankan Syariah terbesar di Indonesia yaitu PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Berada di Divisi Internal Audit Group 2 Unit MIS & *Data Analytics* yang berkantorkan di Gedung Graha Mandiri Lantai 10 Jakarta Pusat.

Berikut informasi mengenai tempat kerja profesi praktikan :

Tempat	:	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
Alamat	:	Gedung Graha Mandiri Lt. 10, Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat
Departemen	:	<i>Internal Audit Group 2</i>
Divisi	:	<i>MIS & Data Analytics</i>
Sektor Bisnis	:	Perbankan Syariah

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama kurang lebih 3 bulan mulai dari tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 5 September 2021.

Adapun garis waktu pengerjaan kerja profesi adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan Dokumen Kerja Profesi																
2	Pengenalan Struktur Database DB2	■															
3	Pengenalan Struktur Table DB2		■														
4	Persiapan Tema KRI (Key Risk Indikator)			■													
5	Menentukan Table yang akan digunakan					■											
6	Analisa Permasalahan Pembiayaan berdasarkan tema KRI						■										
7	Pembuatan Query							■									
8	Pembuatan Database SQLite								■								
9	Klarifikasi dan Validasi hasil Query									■							
10	Pembuatan Report												■				

Gambar 1 : Garis waktu kerja profesi